

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam interaksi era virtual yang dinamis, komunikasi yang terjalin antara penulis dan pembaca tidak lagi terbatas dengan ruang formal yang terbentuk seperti hanya berpatokan pada buku, ataupun diskusi literasi. Dalam transformasi era digital, literasi digital menjadi sebuah ketrampilan digital yang wajib bisa dimiliki pada setiap individu. Inovasi baru yang terus berkembang menjadi sebuah pendorong utama yang dapat menciptakan peluang baru dalam bidang perkembangan literasi. Salah satu fenomena yang membentuk fenomena komunitas digital yaitu didukung oleh perkembangan media sosial yang berfungsi sebagai ruang diskusi dan apresiasi terhadap karya sastra, adanya komunitas ini menjadikan interaksi melalui platform digital yang menjadi sarana komunikasi dua arah yang dapat mengembangkan partisipasi antar pembaca di era digital.

Dalam konteks ini peneliti menemukan praktik literasi digital yang dilakukan oleh penulis dan pembaca telah berkembang pesat di Indonesia, salah satunya adalah keberadaan komunitas dunia Loversation, yang menjadi sebuah wadah untuk para pembaca novel karya Valerie Patkar untuk saling berkomunikasi, berbagi karya dan membangun relasi interpersonal melalui platform digital. Selain menjadi wadah pertemuan literasi digital, Komunitas Loversation menghadirkan beragam jenis interaksi yang melibatkan anggota dalam konteks ini tidak hanya sebagai ruang partisipasi yang aktif antar anggota saja, melainkan sebagai ruang diskusi dengan dukungan emosional yang didukung oleh psikolog sebagai *sharing season* dalam komunitas Loversation. Adanya rutinitas ini para anggota dapat membagikan pandangan, bercerita tentang pengalaman pribadi, dan berdiskusi. Selain itu, aktivitas promosi karya Valerie Patkar dalam komunitas ini juga meningkatkan keterlibatan emosional para pembaca yang dapat membantu memperluas jangkauan karya melalui jaringan komunitas digital yang lebih luas.

Terkhusus media sosial yang telah berkembang pesat dalam lingkungan Masyarakat kita. Dengan adanya media sosial dan aplikasi pesan instan, hal ini dapat menjadikan sebuah relasi yang terbentuk antara penulis terhadap pembacanya. Salah satu fenomena yang ditemukan adalah terbentuknya berbagai komunitas pembaca melalui ruang lingkup digital. Hal ini menjadikan momen baru untuk berdiskusi dua arah yang lebih interaktif dan interpersonal. Sehingga, komunitas tidak sekedar menjadi ruang diskusi melainkan sebagai ruang apresiasi terhadap karya penulis.

Keterlibatan yang aktif antara pembaca dalam proses penulis dalam bentuk komentar, partisipasi dan pengembangan ide menunjukkan terjadinya relasi antara penulis dengan pembaca di era digital. Fenomena ini menjadikan cerminan sebuah dinamika baru dalam lingkup dunia literasi, Dimana pemahaman mengenai bentuk dan pola komunikasi yang intens terjadi dalam lingkungan komunitas tersebut. Dalam konteks ini, adanya ketrampilan literasi digital menjadi hal penting. Dimana kemampuan di bidang teknologi tidak hanya digunakan dalam perangkat teknologi saja, melainkan kemampuan pemahaman yang kritis terhadap informasi serta kemampuan berinteraksi yang efektif sebagai salah satu faktor pendukung untuk menciptakan interaksi yang aktif. (Syah et al. 2019)

Pada era digital saat ini, masyarakat telah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai salah satu bagian krusial yang penting dalam pengembangan diri pada saat ini. Salah satunya adalah dengan perkembangan ketrampilan literasi digital sebagai penunjang interaksi yang aktif dalam perkembangan teknologi. Dengan adanya literasi digital yang memadai, individu dapat beradaptasi dengan dinamika teknologi yang berkembang pesat, serta meningkatkan manfaat berbagai platform digital secara lebih optimal. (Syah et al. 2019)

Pada fenomena yang terjadi dalam komunitas *Loversation*, menunjukkan bahwasanya ruang digital tidak hanya menjadi sebuah tempat berbagi informasi, melainkan sebagai wadah untuk membentuk pengalaman komunikatif yang erat antara penulis dengan para pembaca. Dan juga, sebagai tempat berbagai pengalaman komunikatif yang berkaitan dengan

emosi dan makna terhadap sebuah karya penulis. Dinamika komunikasi yang terjadi antara setiap anggota didalamnya dapat menjadikan Gambaran bagaimana praktik literasi digital dan keterlibatan para pembaca terhadap sebuah karya sastra. Maka dari itu, peneliti akan mengkaji lebih lanjut bagaimana pengalaman komunikatif yang dirasakan oleh para pembaca yang terbentuk dari sebuah komunitas tersebut. Serta memaknai interaksi digital yang dapat mempengaruhi pemaknaan sebuah karya sastra. Oleh karena itu, memahami bagaimana pengalaman komunikatif terbentuk dalam grup WhatsApp *Loversation* akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai cara interaksi digital membentuk pemaknaan dan relasi sosial antara individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika komunikasi yang terjadi dalam komunitas tersebut dan bagaimana literasi digital mempengaruhi cara anggota berkomunikasi dan membangun relasi dalam konteks pembelajaran.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik komunikasi yang terjadi dalam komunitas WhatsApp *Loversation* menggambarkan dinamika interaksi sosial para pembaca karya Valerie Patkar di ruang digital?
2. Topik pembicaraan dan aktivitas apa yang paling diminati dalam komunitas digital Whatsapp *Loversation*?
3. Bagaimana anggota dapat mendeskripsikan pesan yang disampaikan dalam Komunitas *Loversation*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengidentifikasi dan juga mendeskripsikan komunikasi dan juga kebiasaan anggota komunitas terutama para pengalaman para anggota sebagai pembaca karya Valerie Patkar
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui topik pembicaraan apa saja yang menjadi minat para anggota komunitas *Loversation* pada komunitas digital WhatsApp.
3. Untuk memahami bagaimana anggota komunitas dapat memaknai pesan-pesan yang ada dalam komunitas yang disampaikan dalam interaksi digital.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok dalam konteks komunikasi digital
2. Menambah literatur mengenai dinamika komunikasi dalam komunitas pembaca yang berbasis platform digital terutama WhatsApp

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Memberikan pemahaman terhadap para penulis, komunitas literasi, serta para penggiat komunikasi digital mengenai betapa pentingnya untuk membangun interaksi yang bermakna dengan para pembaca sebagai pendukung karya sastra
2. Menjadi acuan terhadap para pengelola komunitas digital untuk bisa menciptakan komunikasi yang aktif, efektif, partisipatif dan mengapresiasi para penulis terhadap karya sastra di platform digital yang berkembang.

